

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hubungan Internasional adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang Negara dan hubungan antar Negara, termasuk peran dari setiap Negara, organisasi antar pemerintah, organisasi non pemerintah Internasional, organisasi non pemerintah, dan perusahaan multinasional. Istilah Hubungan Internasional memiliki beberapa arti yaitu suatu bidang spesialisasi yang meliputi aspek – aspek internasional dari beberapa cabang ilmu pengetahuan, Sejarah baru dari politik Internasional, Semua aspek internasional dari kehidupan sosial manusia, dalam artian tingkah laku manusia yang terjadi atau yang bermula di suatu negara dan dapat mempengaruhi tingkah laku di negara lain. Suatu cabang ilmu yang berdiri sendiri (Darmayadi, 2015).

Hubungan internasional merupakan sebuah studi tentang interaksi yang berlangsung diantara negara-negara berdaulat disamping itu juga studi tentang pelaku-pelaku non negara (*non states actors*) yang prilakunya memiliki dampak terhadap tugas-tugas negara. Hubungan internasional mencakup segala hubungan antar bangsa dan kelompok bangsa dalam masyarakat dunia, studi Hubungan Internasional tidak saja mempelajari tentang bagaimana hubungan antar negara-negara terjalin, tetapi juga mempelajari tentang hubungan antar aktor-aktor nonnegara yang bersifat lintas negara, seperti organisasi internasional, individu dan perusahaan multinasional.

Kerja sama kawasan kini menjadi semakin marak diperbincangkan oleh masyarakat global. Hubungan saling ketergantungan dan saling membutuhkan satu sama lain sudah tidak dapat dipungkiri begitu pentingnya. Ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari fenomena globalisasi yang muncul beberapa dekade belakangan. Bentuk kerja sama mulai banyak bermunculan di berbagai belahan dunia untuk menyelaraskan kepentingan negara dalam satu kawasan. Globalisasi merupakan faktor pendorong utama kerja sama kawasan ini terbentuk. Namun, terdapat faktor dan motivasi lain hingga terciptanya kerja sama kawasan, yakni menciptakan kerja sama kawasan dengan integrasi ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan negara-negara yang ada di dalamnya. Salah satu bentuk kerjasama regional yang dibentuk untuk mempercepat perekonomian negara anggota adalah Mercado Comun Del Sur (Meilinda Sari, 2013).

Mercosur adalah blok perdagangan regional di wilayah Amerika Latin yang memiliki lima negara anggota yaitu Argentina, Brazil, Paraguay, Uruguay dan Venezuela di mana bertujuan untuk memudahkan pergerakan modal, barang dan jasa antar sesama anggota dan sektor perekonomian yang nantinya berdampak pada kesejahteraan regional tersebut. Mercosur merupakan bentuk dari kerja sama kawasan di Amerika Latin dengan kesamaan kepentingan dalam memperbaiki kondisi negara-negara di wilayah tersebut dengan bentuk integrasi ekonomi. Meskipun pada realisasinya, mercosur tidak hanya memfokuskan pada bidang perekonomian dengan mengupayakan penghapusan hambatan perdagangan, seperti bea cukai yang tinggi dan ketidaksetaraan pendapatan tetapi juga memperluas dimensi kerja sama dibidang politik, keamanan, dan budaya.

Peran mercosur yang dipelopori dari inisiatif dua negara besar, dikenal sebagai '*Two Giants*' di Amerika Selatan, yakni Argentina dan Brazil, bermula dari keinginan dua negara tersebut untuk mempersatukan perekonomian Amerika Latin. Negara-negara di Amerika Latin yang semula memiliki hubungan rivalitas perlahan mulai menilai pentingnya kerja sama dalam kawasan. Mereka sendiri ingin perlahan terlepas dari dominasi dan bayang-bayang Amerika Serikat. Oleh karena itu, mercosur sebagai bentuk kerja sama kawasan di Amerika Latin terus mengupayakan perbaikan ekonomi dan integrasi regional dengan melakukan kerja sama antar negara dan membangun kerja sama dengan organisasi kawasan (Meilinda Sari, 2013).

Mercosur juga merupakan perkembangan dari kerjasama bilateral antara Argentina dan Brazil melalui deklarasi FOZ de Iguazu tahun 1985, Perjanjian Buenos Aires 1990 dan Treaty of Asuncion pada tahun 1991. Struktur Mercosur terdiri dari dua badan yaitu Common Market Council yang bertugas membuat kebijakan dan Common Market Group yang bertugas mengimplementasikan kebijakan dan memonitor keputusan Dewan. Mercosur memiliki beberapa tujuan, di antaranya membebaskan pergerakan barang-barang produksi, jasa, dan faktor-faktor lain di antara negara anggota, menetapkan *Common External Tariff* (TEC) dan mengadopsi kebijakan perdagangan bersama dengan negara-negara nonanggota, koordinasi makroekonomi dan kebijakan sektorial negara anggota mengenai perdagangan luar negeri, agrikultur, industry, pajak, sistem moneter, pertukaran modal, dan sebagainya. Sejak awal berdirinya, Mercosur telah mempromosikan prinsip-prinsip Demokrasi dan Pembangunan ekonomi sebagai

pilardasar integras(<https://www.mercosur.int/quienes-somos/paises-del-mercosur/>
Diakses pada April 2019)

Pada awalnya Mercosur merupakan blok perdagangan yang cukup berhasil dalam memajukan perekonomian negara anggota yang dibuktikan pada meningkatnya FDI sebesar 25% pada tahun 1998 dan pada tahun 1999 angka arus masuk tahunan FDI di Amerika Latin sebesar 50 miliar USD atau sebesar 17.7%. Namun, keberhasilan Mercosur tidak berlangsung lama dimana pada akhir tahun 90an krisis ekonomi internasional mempengaruhi proses integrasi Mercosur dan menjadi tantangan blok perdagangan tersebut sampai saat ini. Gabriela Lomeu Campos menyatakan bahwa ketidakberhasilan Mercosur dalam melakukan integrasi dibagi disebabkan tiga hal yaitu krisis ekonomi, lemahnya institusi Mercosur dan perbedaan kepemimpinan di negara anggota (Campos, 2016, p. 876). Krisis ekonomi yang melanda Mexico dan Rusia di akhir tahun 90an secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian negara anggota Mercosur. Krisis di Amerika Latin dimulai ketika Brazil melakukan devaluasi mata uang yang berdampak pada krisis ekonomi di Argentina. Hal tersebut membuat negara anggota Mercosur khususnya Argentina dan Brazil melakukan penundaan terbentuknya *custom market* dan fokus kepada permasalahan ekonomi dalam negeri. Akibatnya, negara membentuk kebijakan ekonomi dan politik yang berbeda satu sama lain. Argentina membuat kebijakan ekonomi yang tidak pro neo-liberalisme sementara disisi lain Brazil membuat kebijakan yang pro neo-liberalisme untuk melakukan pemulihan ekonomi sehingga hal tersebut berdampak pada proses integrasi karena perbedaan kebijakan ekonomi makro. Masalah ekonomi tersebut tidak

mampudiselesaikan oleh Mercosur dikarenakan berdasarkan artikel 40 *Protocolo de OuroPreto*, sebelum mengimplementasikan kebijakan yang dibuat Mercosur, negaraanggota harus melalui tiga proses yaitu Penyesuaian terhadap hukum domestik, Melaporkan sekretariat Mercosur bahwa negara menyetujui keputusan dan Menerapkan kebijakan tersebut terhitung 30 hari setelah laporan di terima oleh sekretariat Mercosur (Schelhase M. , 2010, p. 176). Posisi Mercosur tidak cukup kuat untuk melakukan tindakan nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan fakta bahwa bentuk perekonomian dan perpolitikan di negara anggota berbeda satu sama lain dan hal itu menimbulkan benturan kepentingan nasional antara negara anggota. Sebagian besar, kebijakan Mercosur terhenti pada proses pertama dikarenakan setiap negara memiliki kepentingan nasional yang berbeda, dengan kata lain, Mercosur belum berhasil dan cukup kuat dalam menciptakan integrasi kawasan (Panji Raga, 2018).

Mercosur meluncurkan sebuah rencana untuk mengadopsi berbagai kebijakan perdagangan, investasi dan imigrasi bersama sebagai cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi kawasan. Para anggota blok menandatangani kesepakatan dalam KTT di Foz de Iguazu, Brazil tahun 2010. Rencana itu menetapkan perancangan berbagai jaminan investasi bersama dan juga sebuah kebijakan tunggal bagi industri otomotif. Rencana itu juga meminta dihapusnya berbagai hambatan industri jasa dan pengecualian tarif atas beberapa barang tertentu. Secara terpisah, blok perdagangan itu menandatangani sebuah kesepakatan yang bertujuan memasukkan Kuba sebagai anggota pasif. Mercosur juga sepakat membuka pembicaraan dengan Suriah dan Otoritas Palestina mengenai perjanjian

perdagangan bebas. Argentina, Brazil, Uruguay dan Paraguay adalah anggota penuh Mercosur, yang mengelola sekitar 1 triliun dollar aktivitas ekonomi per tahun. Sedangkan Bolivia, Chili, Kolombia, Ekuador dan Peru merupakan anggota pasif (<https://www.voaindonesia.com/a/mercosur-sepakati-rencana-investasi-dan-perdagangan-112030869/87364.html> Diakses pada April 2019).

Mercosur dalam perkembangannya menjadi sebuah organisasi regional yang diperhitungkan. Dan negara anggota yang dinilai mengganggu berjalannya organisasi regional dapat ditangguhkannya seperti halnya pada kasus Paraguay dimana Blok perdagangan Mercosur telah menangguhkan Paraguay atas pendakwaan Presiden Fernando Lugo pada 22 Juni 2012. Tetapi pada akhir pertemuan dua hari di Argentina, Brazil, Uruguay, dan Argentina memutuskan untuk tidak menjatuhkan sanksi terhadap Paraguay. Presiden Argentina Cristina Fernandez de Kirchner mengatakan blok itu memutuskan untuk menangguhkan Paraguay sampai proses demokrasi memungkinkan kedaulatan rakyat untuk dipulihkan. (<https://www.bbc.com/news/world-latin-america-18636201> Diakses pada April 2019).

Mereka juga mengumumkan bahwa Venezuela sekarang akan menjadi anggota penuh Mercosur. Permohonan Venezuela untuk bergabung dengan Mercosur sebagai anggota tetap telah disetujui oleh tiga anggota blok lainnya, tetapi diblokir oleh kongres Paraguay. Dengan Paraguay ditangguhkan, pintu dibuka untuk Venezuela, produsen minyak utama Amerika Selatan. Brazil membela pengakuan Venezuela ke dalam blok pada tahun 2012, dengan mengatakan dimasukkannya negara kaya minyak akan membuat Mercosur menjadi kekuatan

energi global. Tetapi jatuhnya harga minyak, salah urus ekonomi, dan pemerintahan yang semakin otoriter telah mendorong Venezuela ke dalam ekonomi, politik, dan krisis kemanusiaan. Akibatnya, lebih dari dua juta rakyat Venezuela melarikan diri ke negara-negara tetangga sejak 2014. Namun sejak masuk ke Mercosur, Venezuela telah gagal mematuhi banyak peraturan perdagangan dan Mercosur pun menanggukkan Venezuela pada akhir 2016, dengan alasan pelanggaran hak asasi manusia dan aturan perdagangan blok oleh pemerintah Presiden Nicolas Maduro. Pada Agustus 2017, grup ini membuat penanggukan Venezuela tidak terbatas. Presiden Argentina Mauricio Macri telah meminta Venezuela untuk membebaskan tahanan politik dan menjamin pemilihan yang bebas dan adil sebagai prekursor yang diperlukan untuk rekonsiliasi. Keinginan kaum reformis untuk memperdalam perdagangan di dalam Mercosur telah membantu membangkitkan empat anggota asli untuk perlahan-lahan menyapu Venezuela keluar dari blok. Langkah melawan Venezuela dilakukan di tengah kekacauan politik dan ekonomi di seluruh blok itu. Penyelidikan korupsi yang diluncurkan pada tahun 2014 di Brasil telah menyebar, yang melibatkan ratusan elit politik dan bisnis di kawasan itu. Pada saat yang sama, jatuhnya harga komoditas dan apa yang digambarkan oleh para kritikus sebagai salah urus ekonomi telah berkontribusi terhadap resesi di wilayah tersebut. Pada tahun 2018, ekonomi Brazil diperkirakan akan tumbuh kurang dari 1,5 persen setelah dua tahun kontraksi, dan Argentina meminta paket penyelamatan \$ 50 miliar dari Dana Moneter Internasional setelah bertahun-tahun resesi. Terjebak dalam krisis, ekonomi Venezuela telah menyusut setengah sejak 2013.

Seperti yang dikatakan para analis, kepemimpinan baru di Argentina dan Brazil, serta penangguhan Venezuela menawarkan Mercosur pada kesempatan untuk menghidupkan kembali tujuan awalnya. Blok memulai kembali negosiasi perdagangan dengan komisi Eropa pada tahun 2017, dan para pejabat merasa kesepakatan bersejarah dapat dicapai pada tahun 2018, meskipun ada beberapa tantangan yang masih ada terkait produk pertanian. Jika para pihak tidak dapat menyelesaikan perbedaan mereka segera, pemilihan mendatang di kedua sisi Atlantik dapat menunda kesepakatan selama bertahun-tahun atau bahkan puluhan tahun. Masa depan Mercosur sebagian besar akan bergantung pada keputusan yang dibuat di Buenos Aires dan Brasilia. Brazil dan Argentina adalah dua dari mitra dagang terpenting satu sama lain (<https://www.cfr.org/backgrounder/mercosur-south-americas-fractious-trade-bloc> Diakses pada Mei 2019).

Selain di Amerika latin, Mercosur juga aktif didalam proses integrasi ekonomi salah satunya adalah dengan adanya kerjasama kawasan. Salahsatu contohnya adalah dengan *Association of Southeast Asian Nations* (Asean). September 2017 *Association of Southeast Asian Nations* (Asean) dan Mercado Común del Sur (Mercosur) melakukan pertemuan di New York untuk meningkatkan kerjasama di bidang ekonomi dan perdagangan karena kedua organisasi regional ini dianggap belum mampu mengembangkan kekuatan ekonominya secara optimal, sedangkan keduanya memiliki potensi yang cukup besar. Menteri Retno mengatakan bahwa Asean memiliki sekitar 640 juta jiwa sementara Amerika Selatan mempunyai negara yang kuat secara ekonomi yaitu Brazil dan Argentina. Jika disatukan, potensi ekonomi keduanya akan semakin besar. Pertemuan tersebut

menghasilkan kesimpulan bersama mengenai pentingnya kedua kawasan untuk meningkatkan kerjasama di berbagai bidang, seperti pembangunan, pariwisata, usaha mikro kecil dan menengah (umkm), konektivitas, dan hubungan orang-orang (*people to people contact*), di samping bidang ekonomi dan perdagangan. Interaksi bisnis dan partisipasi para pelaku bisnis juga harus ditingkatkan melalui kegiatan seperti pameran perdagangan maupun investasi di Asean dan Amerika Selatan agar terus berkembang. Pertemuan antara Asean dan Mercosur ini merupakan kali kedua di mana pertemuan pertamanya digelar pada 2008 di Brazilia, Brazil (<https://www.aa.com.tr/id/dunia/asean-dan-mercosur-perlu-tingkatkan-kerjasama-ekonomi-/917761> Diakses pada April 2019).

Duta Besar Indonesia untuk Argentina, H.E. Niniek Kun Naryatie memaparkan beberapa tantangan yang harus dihadapi. Diantaranya kebijakan perdagangan dalam setiap kelompok wilayah, relasi atau konektivitas antara satu individu dengan individu lain, dan kurangnya mekanisme yang memudahkan dalam komunikasi bisnis. Melihat permasalahan dan tantangan ini, Niniek juga menekankan kembali bahwa tujuan utama Asean- Mercosur adalah untuk terus mencari cara agar semakin memperkuat kerja sama antar daerah, terutama terkait bidang perdagangan, investasi, dan ekonomi. Untuk dapat Asean- Mercosur mencapai tujuannya dalam memperkuat relasi ekonomi antara Asean dan negara anggota Mercosur, maka perlu adanya peningkatan interaksi antar individu untuk mengembangkan dan memperkuat ikatan antar wilayah. Metode-metode komprehensif juga perlu diidentifikasi dan ditekankan dalam Perjanjian Perdagangan Bebas (<http://fest.uph.edu/id/component/wmnews/new/3638-uph->

[citi-bahas-upaya-perkuat-relasi-ekonomi-asean-mercosur.html](#) Diakses pada April 2019).

Mercosur juga telah melakukan beberapa kerjasama dengan organisasi kawasan lainnya, sebagai contoh Mercosur maju dalam negosiasi dan dalam pembukaannya ke dunia, 17 Desember 2018 para menteri luar negeri Mercosur menandatangani Memorandum penting Kerjasama Ekonomi dengan Uni Ekonomi Euroasiatica (UEE) Penandatanganan dokumen diadakan selama KTT Menteri Luar Negeri Mercosur, di Montevideo. Perayaan Memorandum ini diprioritaskan oleh *Pro Tempore Presidency of Uruguay*, dipandang sebagai awal dari hubungan masa depan yang memungkinkan peningkatan dalam hal perdagangan, diversifikasi pasar dan produk ekspor dan ruang tumbuh dari peluang bisnis. UEE dibuat pada 2014 dan mulai beroperasi pada 1 Januari 2018. Ini merupakan proses integrasi dengan struktur supranasional yang menghubungkan Armenia, Belarus, Kazakhstan, Kirgistan, dan Rusia. Memorandum yang dicapai setelah lima tahun negosiasi dan mencerminkan semangat Mercosur untuk maju secara kuat dalam hubungannya dengan blok-blok lain, adalah kerangka kerja untuk hubungan di masa depan di mana bidang-bidang tematik kerja sama diidentifikasi untuk memperluas hubungan ekonomi. Selain itu, mekanisme dibuat di mana para pihak akan mengevaluasi cara-cara untuk memperdalam hubungan.

Dikatakan sebagai ekonomi kelima di dunia, Mercosur memiliki area pertukaran komersial ekstra hampir 400.000 juta dolar dan neraca perdagangan positif sebesar 55.900 juta dolar. dalam proses integrasi regional, dan aktor terkemuka dalam ekonomi global, Mercosur juga memiliki negosiasi perdagangan

yang sedang berlangsung dengan Uni Eropa, Kanada, Singapura dan EFTA. Blok tersebut mewakili 82% dari total PDB seluruh wilayah, memiliki wilayah hampir 13 juta kilometer persegi dan populasinya mewakili sekitar 70% dari seluruh Amerika Selatan. (<https://www.mercosur.int/mercotur-firmara-memorandum-con-la-union-economica-euroasiatica-uee/> Diakses pada April 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan lebih lanjut menganalisis tentang **“Proses Mercado Comun Del Sur (Mercosur) dalam meningkatkan perekonomian negara anggota tahun 2000 - 2018”**. Analisa mengenai Mercosur telah diteliti sebelumnya oleh Meilinda Sari Yasusman mahasiswa program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada dalam penelitian yang berjudul “Kerjasama kawasan sebagai salah satu isu global studi kasus peran Mercosur dalam integrasi perekonomian dan perdagangan di Amerika Latin” terdapat persamaan mengenai Mercosur dalam integrasi perekonomian di Amerika latin. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengenai teori yang dipakai dan penelitian ini berfokus kepada proses Mercosur dalam kerjasama kawasan. Penelitian lainnya mengenai Mercosur sudah diteliti dalam penelitian mahasiswa Universitas Brawijaya tentang “Peran Mercosur dalam perkembangan ekonomi Brazildi bidang perdagangan” yang diteliti oleh Faridh ma’ruf. Persamaan pada penelitian ini mengenai organisasi regional Amerika Latin yaitu Mercosur. Sedangkan yang membedakannya penelitian tersebut lebih berfokus kepada negara Brazil. *Mercado Comun Del Sur* (Mercosur) juga sudah pernah diteliti oleh Panji Ragamahasiswa program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Islam Indonesia yang berjudul “Dinamika Regionalisme Amerika Latin Tahun 1991-

2018: Analisis Kegagalan Integrasi Mercado Comun Del Sur (Mercosur) ”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai bagaimana upaya Mercosur dalam meningkatkan perekonomian. Adapun yang membedakannya yaitu dari segi periode waktu penelitian. Setelah melakukan pencarian yang mendasar mengenai Organisasi regional Amerika Latin dalam melakukan integrasi ekonomi di kawasan peleliti merasa ada keterkaitan diantara ketiganya sehingga peneliti memilih judul **“Proses Mercado Comun Del Sur (Mercosur) dalam meningkatkan perekonomian negara anggota tahun 2000 - 2018”**.

Ketertarikan peneliti terhadap penelitian ini didukung oleh beberapa mata kuliah Ilmu Hubungan Internasional yaitu antara lain Hubungan Internasional yang membantu dalam memberikan gambaran terhadap keadaan ekonomi dan geografis negara anggota. Peran organisasi untuk mengetahui bagaimana mercosur berupaya dalam meningkatkan perekonomian negara anggota. Regionalisme yang membantu dalam menganalisa keberlangsungan suatu kawasan, dan Integrasi Ekonomi untuk membantu dalam mengetahui bagaimana Integrasi ekonomi negara anggota.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakag yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Mayor

Bagaimana upaya Mercosur dalam meningkatkan perekonomian negara anggota?

1.2.2 Rumusan Masalah Minor

1. Langkah-langkah apa saja yang telah ditempuh Mercosur dalam meningkatkan perekonomian negara anggota?
2. Apa faktor penghambat dalam proses peningkatan ekonomi negara anggota
3. Bagaimana prospek peningkatan ekonomi negara anggota kedepannya di dalam keanggotaan Mercosur?

1.2.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini akan dibatasi batasan masalah proses mercosur dalam melakukan peningkatan ekonomi negara anggota pada tahun 2000-2018. Tahun 2000 karena ditahun ini Mercosur baru memulai lagi perannya setelah kegagalan yang disebabkan oleh krisis ekonomi global dan tahun 2018 dikarenakan adanya memorandum kerjasama ekonomi antar kawasan yang dilakukan oleh Mercosur yang ditandatangani oleh Menteri luar negeri negara-negara anggota Mercosur.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari karya tulis ini adalah agar masyarakat umum mengetahui bagaimana proses peningkatan perekonomian negara anggota yang dilakukan oleh Mercado Comun Del Sur (Mercosur) pada tahun 2000-2018.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah yang telah ditempuh Mercosur dalam meningkatkan perekonomian negara anggota?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam proses peningkatan ekonomi negara anggota?
3. Untuk mengetahui Bagaimana prospek peningkatan ekonomi negara anggota kedepannya di dalam keanggotaan Mercosur?

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta memberikan atau menambah pembedaharaan pustaka, serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi studi Ilmu Hubungan Internasional, dan memahami tentang proses Mercado Comun Del Sur (Mercosur) dalam meningkatkan perekonomian negara anggota.

1.4.1 Kegunaan Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan referensi bagi penstudi Ilmu Hubungan internasional khususnya yang tertarik pada isu-isu internasional khususnya mengenai organisasi internasional. Dan sebagai sumbangan pengetahuan bagi penstudi Ilmu Hubungan Internasional dalam mengetahui proses Mercosur dalam meningkatkan perekonomian negara anggota.